

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masif dilakukan di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, bukan tidak mungkin akan dapat digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet. Pembelajaran *online* menghubungkan peserta didik dengan sumber belajar (guru). Pembelajaran *online* tentunya akan kurang bermakna tanpa sinergitas strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Terlebih lagi akibat dari dampak pandemik Covid-19 yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal karena harus tetap di rumah dan menerapkan *physical distancing*. Masalah ini tentunya menuntut instansi pendidikan dan pendidik (guru) yang menjadi garda terdepan untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Regulasi yang diterapkan oleh pemerintah dengan belajar di rumah, bekerja di rumah dengan menerapkan *physical distancing* (jaga jarak) agar Covid-19 tidak menyebar secara cepat diharuskan untuk belajar secara *online*/daring.

Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. pembelajaran *online* yang diterapkan memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa *slide power point*, *e-book*, tugas, video pembelajaran dll) sekaligus penilaian.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran online terutama akses internet (paket data) dan belum terbiasanya

pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran *online*. Hal yang terpenting dalam menerapkan pembelajaran *online* pada peserta didik seyogyanya memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai. Maka pada masa pandemi covid-19 ini dibutuhkan kerja sama antara guru, siswa dan orang tua siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Guru harus berperan lebih aktif untuk membimbing anak didiknya dalam penerapan pembelajaran daring maka dibutuhkan guru yang profesional. Terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki guru agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional yaitu afeksi, penguasaan ilmu pengetahuan, penyajian bahan pelajaran, hubungan guru dengan murid, dan hubungan guru dengan orang dewasa atau orang tua. Harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana yang sangat mendukung proses pendidikan. Pembelajaran daring belum banyak diterapkan oleh guru karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi pembelajaran daring belum banyak diterapkan oleh guru karena pembelajaran ini menggunakan aplikasi pembelajaran daring dengan menggunakan *smartphone* atau laptop. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Aktivitas yang melibatkan perkumpulan orang mulai dirumahkan salah satunya bersekolah. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar Covid-19. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan pendidikan dan

Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring/*online* belum bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Banyak kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut baik dari pihak sekolah maupun dari lingkungan siswa itu sendiri. Minimnya pengetahuan guru, siswa, dan orang tua dalam menggunakan teknologi adalah salah satu permasalahan pengaplikasian metode daring ini. Untuk jenjang pendidikan sekolah dasar, hal ini dirasa cukup sulit dilakukan karena minimnya pengetahuan akan aplikasi daring, kemudian di jenjang sekolah dasar adalah dasar menimbah ilmu maka akan cukup sulit guru untuk menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan selama pandemi ini di lingkungan SD Negeri 030289 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi bahwa terdapat kesulitan yang dihadapi guru termasuk dalam tuntutan pembelajaran daring yang mengharuskan guru memiliki kepribadian baik seperti mengajak orangtua bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, mampu mengajak siswa berdiskusi dan guru harus semangat mengajar supaya murid dapat meneladani. Minat siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga kebanyakan siswa tidak atau kurang efektif mengerjakan tugas yang diberikan guru. Tuntutan pembelajaran daring yang mengharuskan guru menguasai IPTEK dari mulai penyampaian materi, memberikan tugas guru harus mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Tuntutan pembelajaran daring yang mengharuskan guru memiliki kepribadian baik.
2. Minat siswa rendah dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Tuntutan pembelajaran daring yang mengharuskan guru menguasai IPTEK.
4. Kebanyakan siswa kurang efektif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu dan tenaga dan pertimbangan penulis maka penelitian ini dibatasi pada “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Profesional Kepada Seluruh Guru Di SD Negeri 030289 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat profesional guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri 030298 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi T.A 2020/2021?
2. Apa indikator yang paling mempengaruhi profesional guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri 030289 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat profesional guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri 030289 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui indikator yang paling mempengaruhi profesional guru dalam pembelajaran daring di SD Negeri 030289 Panji Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan refensi, wacana, dan masukan bagi guru untuk meningkatkan profesional guru dalam menerapkan pembelajaran daring.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan saran dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

3. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya memecahkan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya bagi peneliti untuk menerapkan pembelajaran daring.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY